

Economic Update – Stabilitas Sektor Jasa Keuangan Tetap Terjaga

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai stabilitas sektor jasa keuangan tetap terjaga di tengah tantangan perekonomian global dan domestik. Pertumbuhan ekonomi AS tetap solid dengan inflasi berada di level 3% yoy pada Januari 2025 dan *core* CPI naik ke 3,3% yoy, menunjukkan bahwa tekanan harga di luar sektor energi dan pangan masih cukup tinggi. Kebijakan moneter cenderung netral dengan The Fed diperkirakan hanya akan memangkas Fed Fund Rate sebanyak 1-2 kali tahun ini. Dari sisi geopolitik, upaya penyelesaian konflik Ukraina dan Rusia belum menemukan titik terang. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok masih tertekan dengan CPI tercatat masih rendah sebesar 0,5% yoy, dan indeks harga produsen (PPI) terus mengalami kontraksi. Sementara dari sisi domestik, inflasi cukup terkendali, menunjukkan permintaan domestik masih cukup baik. Namun, beberapa indikator seperti penurunan penjualan kendaraan motor dan mobil, penurunan penjualan semen, serta perlambatan pertumbuhan harga dan penurunan volume penjualan rumah perlu terus dicermati.

Kinerja intermediasi perbankan tumbuh positif dengan profil risiko yang terjaga. Pada Januari 2025, pertumbuhan kredit melanjutkan pertumbuhan *double digit* sebesar 10,27% yoy (vs. Desember 2024: 10,39% yoy) menjadi Rp7.782 triliun. Berdasarkan jenis penggunaan, kredit Investasi tumbuh tertinggi (13,22% yoy), diikuti oleh kredit konsumsi (10,37% yoy) dan kredit modal kerja (8,40% yoy). Ditinjau dari kepemilikan, bank BUMN menjadi pendorong utama pertumbuhan kredit, yaitu sebesar 10,98% yoy. Berdasarkan kategori debitur, kredit korporasi tumbuh sebesar 15,81% yoy, sementara kredit UMKM tumbuh 2,88% yoy. Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat tumbuh sebesar 5,51% yoy (vs. Desember 2024: 4,48% yoy) menjadi Rp8.879,2 triliun, dengan giro, tabungan, dan deposito masing-masing tumbuh sebesar 6,86%, 6,59%, dan 3,49% yoy.

Likuiditas industri perbankan pada Januari 2025 masih memadai. Rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) masing-masing sebesar 114,86% dan 26,03%, masih di atas *threshold* masing-masing sebesar 50% dan 10%. Adapun Liquidity Coverage Ratio (LCR) berada di level 211,20%. Secara umum, tingkat profitabilitas bank (ROA) sebesar 2,34% (vs. Desember 2024: 2,69%), menunjukkan kinerja industri perbankan tetap resilien dan stabil. Ketahanan perbankan juga tetap kuat tecermin dari permodalan (CAR) yang berada di level tinggi yaitu sebesar 27,05% (vs. Desember 2024: 26,69%), sebagai bantalan mitigasi risiko yang kuat di tengah kondisi ketidakpastian global.

Tim riset ekonomi memperkirakan kinerja industri jasa keuangan, khususnya perbankan akan stabil pada tahun 2025. Kami memperkirakan kredit tahun ini akan tumbuh sebesar 10,47% (vs. 10,39% pada 2024), sementara DPK akan tumbuh sebesar 6,13% (vs. 4,48% pada 2024), Survei Orientasi Bisnis Perbankan OJK triwulan I-2025 menunjukkan bahwa para responden optimis bahwa kinerja perbankan akan semakin baik. Optimisme tersebut didorong oleh ekspektasi terhadap stabilitas kondisi makroekonomi, serta berlanjutnya peningkatan intermediasi dibarengi dengan kemampuan perbankan dalam mengelola risiko yang dihadapi, meskipun berada di tengah kondisi makroekonomi global yang kurang kondusif. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	6-Mar-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	77.39	76.39	78.89
Indonesia CDS 10Y	125.31	123.59	128.84
VIX Index	24.87	21.13	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	16,330	⬇️	0.10%
EUR – Euro	1.0785	⬇️	-0.04%
GBP/USD	1.2882	⬇️	-0.10%
JPY – Yen	147.98	⬆️	-0.60%
AUD – Australia	0.6333	⬇️	-0.03%
SGD – Singapore	1.3333	⬇️	0.15%
HKD – Hongkong	7.772	⬇️	0.01%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.72	⬆️	4.200
JIBOR - 3M	6.69	⬇️	-0.025
JIBOR - 6M	6.78	⬇️	-0.129
SOFR - 3M	4.29	⬇️	-1.433
SOFR - 6M	4.18	⬇️	-4.099

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.76%	ECB rate	2.65%
US Treasury 5Y	4.06%	US Treasury 10 Y	4.28%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.3%	0.5%	12-Mar
US	CPI YoY	2.9%	3.0%	12-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	69.5/bbl	⬆️	0.23%
Gold (Composite)	2,911.8/t.oz	⬇️	-0.26%
Coal (Newcastle)	104.7/ton	⬆️	0.58%
Nickel (LME)	16,298.0/ton	⬆️	2.50%
Copper (LME)	9,734.0/ton	⬆️	1.55%
CPO (Malaysia FOB)	1,072.8/ton	⬆️	1.79%
Tin (LME)	32,581.0/ton	⬆️	2.76%
Rubber (SICOM)	2.03/kg	⬆️	0.74%
Cocoa (ICE US)	8,036.0/ton	⬆️	1.53%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.01	0.70	-9.40
FR0098	Jun-38	7.13	6.98	1.10	-8.10
FR0100	Feb-34	6.63	6.80	3.00	-16.60
FR0101	Apr-29	6.88	6.57	2.30	-41.80

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.92	4.10	33.90
ROI 10 Y	5.23	5.10	40.80

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah merilis Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 5 Tahun 2025 tentang Pedoman Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Tenaga Listrik yang Memanfaatkan Sumber Energi Terbarukan. (Kontan, 7 Maret 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (03/06). Para investor mengharapkan adanya kelonggaran setelah Gedung Putih mengumumkan penundaan tarif selama satu bulan untuk beberapa produk dari Meksiko dan Kanada. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,99% ke posisi 42.579,1 (+0,08% ytd) dan S&P500 turun sebesar 1,78% ke posisi 5.738,5 (-2,43% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 0,01 bps menjadi 4,28% (-29,1 bps). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (03/06). DAX Jerman menguat sebesar 1,47% ke posisi 23.419,5 sedangkan FTSE 100 melemah sebesar 0,83% ke posisi 8.682,8. Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,77% ke posisi 37.704,9 (-5,49% ytd), dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 3,29% ke posisi 24.369,7 (+21,48% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (03/06). Penguatan tersebut didorong oleh *rebound* pada saham-saham perbankan dan berkapitalisasi besar. Investor juga mulai masuk kembali ke pasar setelah periode penurunan kinerja perdagangan yang signifikan, sehingga memicu aktivitas pembelian. Namun, ketidakpastian seputar kebijakan tarif perdagangan global mungkin akan terus mempengaruhi pergerakan pasar di masa mendatang. IHSG menguat sebesar 1,32% ke posisi 6.617,8 (-6,53% ytd). Indeks saham besar yang menguat pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+2,9% ke posisi 3.950), DCI Indonesia (+10,0% ke posisi 140.475), dan Barito Renewables Energy (+3,7% ke posisi 6.325). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR36,9 miliar (*net outflow* of IDR21,5 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 5 Maret 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR886,6 triliun (*net inflow* sebesar IDR9,9 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,3% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah perdagangan kemarin (03/06). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,10% ke posisi IDR16.330 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.273 – 16.343. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.537-6641 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.280 dan 16.375.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16330	16236	16280	16375	16430	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0785	1.0714	1.0750	1.0837	1.0888	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2882	1.2833	1.2857	1.2915	1.2949	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8840	0.8764	0.8802	0.8902	0.8964	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	147.98	146.20	147.09	149.10	150.22	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3333	1.3282	1.3308	1.3349	1.3364	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6333	0.6299	0.6316	0.6357	0.6381	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2441	7.2261	7.2351	7.2533	7.2625	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6618	6513	6537	6641	6677	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	69.30	66.75	68.03	70.88	72.45	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2912	2875	2893	2928	2945	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) berupaya terus mendorong kinerja di sepanjang 2025.** Selain fokus memperkuat penjualan di pasar lokal, emiten ini hendak meningkatkan ekspansinya ke pasar global. Direktur BOLT mengatakan secara umum permintaan komponen otomotif di segmen *original equipment manufacturer* (OEM) berpotensi masih tumbuh dikarenakan terdapat risiko pelemahan penjualan mobil nasional. Potensi permintaan ini didukung banyaknya calon konsumen baru yang belum dijangkau produsen otomotif serta beberapa komponen baru yang dikembangkan untuk mendukung industri tersebut. (Kontan, 7 Maret 2025)
- PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) atau Metland menyiapkan rencana pengembangan hotel pada tahun 2025.** MTLA memiliki sekitar enam proyek hotel bintang yang akan dikembangkan. Direktur PT Metropolitan Land Tbk, mengatakan keenam proyek hotel tersebut adalah Metland Hotel Bekasi, Metland Hotel Cirebon, Hotel Horison Ultima, Hotel Horison Ultima Seminyak Bali, Hotel Horison Ultima Kertajati dan Metland Venya Ubud. Adapun tahun ini perusahaan menargetkan *marketing sales* yang terdiri dari *pre-sales* dan *recurring revenue* sebesar IDR2 triliun. (Kontan, 7 Maret 2025)
- PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) mencetak kinerja positif di sepanjang tahun 2024.** Anak usaha Grup Lippo ini meraih laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar IDR368,88 miliar atau naik 64,35% yoy pada 2024. Peningkatan laba ini sejalan dengan kenaikan penjualan bersih MLPT yang tumbuh 13,12% dari IDR3,29 triliun pada 2023 menjadi IDR3,72 triliun pada 2024. Manajemen MLPT menyebutkan pertumbuhan pendapatan didorong berbagai segmen bisnis utama perusahaan. Tercatat pendapatan terbesar MLPT berkontribusi oleh jasa teknologi senilai IDR1,50 triliun atau 40,32% dari total pendapatan. (Kontan, 7 Maret 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri